

Balita

Balita adalah anak yang telah menginjak usia diatas satu tahun atau lebih populardengan anak usia dibawah lima tahun. Pada anak balita usia 6-59 bulan, masa ini adalah masa dimana anak mulai bisa melakukan penyesuaian sepanjang rentan hidup yaitu dengan mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca menulis, berhitung, mengembangkan hati nurani, pengertian moral dan tata nilai belajar menyesuaikan diri dengan teman-teman seusianya, membangun sikap yang sehat mengenai diri sendiri sebagai makhluk yang sedang tumbuh, mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan untuk permainan yang umum, dan mencapai kebebasan pribadi (Syafudin,dkk, 2009).

Aspek-aspek Perkembangan

Perkembangan adalah proses bertambahnya kemampuan (*skill*) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam polayang teraturdan dapat dikatakan sebagai hasil dari proses pematangan.

Pemantauan Pertumbuhan Pemantauan pertumbuhan dapat dilakukan dengan menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan secara teratur pada waktu tertentu sehingga normal tidaknya pertumbuhan anak dapat diketahui. Untuk berat badan pengukuran yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan timbangan seperti timbangan injak. Berat badan merupakan ukuran antropometrik yang terpenting, karena merupakan hasil keseluruhan peningkatan jaringan-jaringan tulang, otot, lemak dan juga cairan tubuh.Berat badan merupakan indikator yang baik untukmenentukan status gizi anak serta keadaan tumbuh kembang anak

Parameter ukuran antropometrik yang dipakai pada penilaian pertumbuhan fisik yaitu; Berat badan menurut usia (BB/U), Berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), dan Lingkar kepala menurut usia (LK/U). Pada masa pra sekolah kenaikan BB rata-rata 2 kg/tahun, untuk umur 4-5

tahun 2 X TB lahir. Kartu Menuju Sehat (KMS) sangatlah praktis dan mudah untuk digunakan dalam melihat jalannya tumbuh kembang bayi sampai usia balita.

Deteksi Dini Penyimpangan Pertumbuhan

A. Pemeriksaan status gizi berdasarkan berat badan menurut panjang badan (Bb/Pb) atau menurut tinggi badan (BB/TB) untuk anak 0-60 bulan.

Tabel.1 Ukuran Berat Dan Panjang Badan Lalu Beri Titik Pada Kurva Berat Badan, Klasifikasikan Status Gizi

Hasil pengukuran	Status gizi	Tindakan
Diatas(2 sd />2sd)	Tinggi	Jadwal kunjungan berikutnya
-2sd sampai dengan 2sd	Normal	Jadwal kunjungan berikutnya
-3sd smpai dengan <-2sd	Pendek	Asupan gizi ditingkatkan dan jadwal kunjungan berikutnya

Sumber : SDIDTKA Depkes RI, 2016

Tabel.2 Ukur berat badan ,lalu hitung indeks plot pada grafik IMT menurut umur, Klasifikasikan hasil pengukuran

Hasil pengukuran	Status gizi	Tindakan
Diatas 2 sd (->2sd)	Tinggi	Jadwalkan kunjungan berikutnya
-2sd sampai dengan 2sd	Normal	Jadwalkan kunjungan berikutnya
-3sd sampai dengan <-2sd	Pendek	Asupan gizi ditingkatkan dan jadwalkan kunjungan berikutnya
Dibawah kurva z-score -3 (<-3sd)	Sangat pendek	Segera rujuk ke fasilitas layanan kesehatan

Sumber : SDIDTKA Depkes RI, 2016